

Model Kolaboratif untuk Pengembangan UMKM: Kegiatan *Gathering* Kewirausahaan sebagai Upaya Bersama Mahasiswa Magang dan Pengusaha Lokal

Ika Rahma Septianingsih¹, Sitti Retno Faridatussalam^{2*}

^{1,2*} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Email: b300210021@student.ums.ac.id¹, srf122@ums.ac.id²

Histori Artikel:

Dikirim 6 Mei 2024; Diterima dalam bentuk revisi 17 Mei 2024; Diterima 25 Mei 2024; Diterbitkan 30 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Artikel mengkaji peran kegiatan *gathering* sebagai platform interaktif untuk pertukaran ide, pengetahuan, dan keterampilan antara mahasiswa dan pengusaha lokal. Melalui program Wirausaha Merdeka, mahasiswa yang memiliki pengetahuan akademis membawa inovasi serta menawarkan perspektif baru dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Di sisi lain, pengusaha lokal menyediakan pengalaman praktis dan wawasan industri yang berharga, yang memperkaya pembelajaran mahasiswa dengan konteks dunia nyata. Interaksi antara kedua pihak ini tidak hanya memperkuat jaringan profesional tetapi juga mendorong pembelajaran langsung yang saling menguntungkan. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam studi kasus nyata, sedangkan UMKM dapat mengadopsi strategi bisnis yang lebih efektif dan inovatif, seperti peningkatan pemasaran digital dan efisiensi operasional. Program *gathering* kewirausahaan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan membentuk model kerjasama yang dapat direplikasi di berbagai daerah untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu, artikel ini merekomendasikan penguatan dan perluasan program ini untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kolaboratif; *Gathering*; Kewirausahaan.

Abstract

This article examines the role of *gathering* activities as an interactive platform for exchanging ideas, knowledge, and skills between students and local entrepreneurs. Through the Independent Entrepreneurship program, students bring academic expertise and offer new perspectives to address challenges faced by MSMEs. Conversely, local entrepreneurs provide valuable practical experience and industry insights, enriching students' learning with real-world contexts. The interaction between these parties strengthens professional networks and fosters mutually beneficial experiential learning. Students have the opportunity to apply theoretical knowledge in real case studies, while MSMEs can adopt more effective and innovative business strategies, such as enhancing digital marketing and operational efficiency. This entrepreneurship *gathering* program is expected to increase students' job readiness and establish a collaborative model that can be replicated in various regions to support local economic development. Therefore, this article recommends the strengthening and expansion of this program to achieve broader and more sustainable impacts.

Keyword: Collaborative; *Gathering*; Entrepreneurship.

1. Pendahuluan

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri sebagai calon wirausahawan melalui kegiatan di luar lingkungan perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi yang menjadi pelaksana program untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran wirausaha yang bertujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan, mendorong pengalaman praktis dalam berwirausaha, dan meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa (KEMDIKBUSTRISTEK, 2022). Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi lulusan yang lebih siap kerja dan mampu bersaing selepas bangku kuliah (DISTP UI, 2023).

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan Wirausaha Merdeka (KEMDIKBUSTRISTEK, 2022), yang pertama yaitu *Pre Immersion*. Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dasar dari materi yang diisi oleh dosen maupun pengusaha sukses di sekitar. *Workshop* yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan ini bertujuan agar mahasiswa mampu meningkatkan dan memvalidasi ide bisnisnya. Tahap kedua yaitu tahap *Immersion*. Mahasiswa diarahkan untuk terjun langsung untuk melakukan kegiatan magang di UMKM sekitar untuk melihat proses bisnis yang nyata dan menjadi ajang bagi para peserta program WMK untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam bentuk presentasi produk atau prototipe bisnis ke investor dan konsumen yang potensial (Gamaliel, 2023). Tahap ketiga yaitu *Post Immersion*. Berfokus pada proses penjualan produk yang telah dirancang di pasar agar mahasiswa dapat menganalisis situasi dan kondisi dalam pasar, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk memulai bisnis. Diharapkan setelah tahapan ini, mahasiswa memiliki bekal dalam menjalankan bisnis sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam tahap *Immersion*, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bergabung dalam kegiatan yang ada di Mitra yang disinggahi. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan pada pasal 19, ayat 1 mengamanatkan bahwa: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (H. Abdul Hamid, 2023). Pembentukan karakter melalui peran aktif mahasiswa dalam kegiatan di luar perkuliahan dapat dilakukan melalui berbagai aspek, termasuk kerja tim, kepemimpinan, inovasi, dan kreativitas (karakter.ditmawa, 2023).

PT. Batik Danar Hadi meyakini bahwa pengusaha lokal dapat berperan penting dalam memfasilitasi proses ini dengan menyelenggarakan kegiatan *gathering* di luar jam kerja sebagai wadah bagi mahasiswa untuk memperkuat karakter mereka. Melalui interaksi semacam itu, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dalam pengembangan diri mereka, sementara pengusaha lokal juga dapat berperan sebagai mentornya, membantu mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk mencapai potensi mereka yang terbaik. Peran mahasiswa magang dalam kegiatan *gathering* bersama pengusaha lokal di Rumah Makan Ba le Botram, Kemuning, Kabupaten Karanganyar adalah memberikan dampak positif dengan kemampuan interpersonalnya kepada karyawan di luar lingkungan kantor dan lingkungan akademis mereka.

Melansir publikasi pada laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), terdapat beberapa indikator kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Salah satunya adalah aspek ketenagakerjaan, tercermin dalam indikator yang mencakup tingkat pengangguran, partisipasi tenaga kerja, dan tingkat upah. Keberadaan UMKM yang menawarkan paket *gathering* bagi pelanggan juga memiliki potensi untuk mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan citra bisnisnya di mata masyarakat sekitar, yang pada gilirannya dapat membantu memperkuat reputasi Rumah Makan Bale Botram itu sendiri dan UMKM lain di sekitarnya. Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara: 1) Memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, 2) Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, dan 3) Membentuk dan

mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi manfaat kolaborasi yang diperoleh baik oleh mahasiswa magang Wirausaha Merdeka, PT. Batik Danar Hadi sebagai Mitra dan Rumah Makan Ba le Botram sebagai UMKM;
- 2) Megembangkan dan mendorong inovasi bisnis lokal melalui kegiatan kolaboratif;
- 3) Memfasilitasi pertukaran pengetahuan melalui jaringan profesional yang kuat;
- 4) Mengintegrasikan pendidikan dan industri untuk menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain:

- 1) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan menerapkan pengetahuan teoritis dalam situasi yang nyata;
- 2) Pengembangan ide-ide dan solusi inovatif oleh UMKM melalui kegiatan *gathering*;
- 3) Kegiatan *gathering* mengaplikasikan pengetahuan mahasiswa dan pengalaman Mitra guna pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif;
- 4) Kegiatan ini dapat menjadi model kerjasama yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi bisnis dan karir.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *gathering* kewirausahaan sebagai bagian dari model kolaboratif untuk pengembangan UMKM mengusung ide integrasi antara mahasiswa magang dan pengusaha lokal. Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan keterlibatan aktif dari kedua pihak dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan. Dengan menyelenggarakan pertemuan dan interaksi antara mahasiswa magang serta pengusaha lokal melalui kegiatan *gathering*, diharapkan dapat menciptakan sinergi yang efektif dalam mendukung perkembangan UMKM di tingkat lokal.

Pelaksanaan kegiatan *gathering* kewirausahaan melibatkan berbagai tahapan, termasuk memilih tema yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi UMKM lokal, mengidentifikasi kegiatan yang selaras dengan tujuan yang ditentukan, serta melakukan promosi yang tepat sasaran untuk memastikan partisipasi yang maksimal dari kedua belah pihak. Selain itu, manajemen logistik seperti menyediakan tempat, peralatan, dan makanan minuman juga akan dipertimbangkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi terjalannya kolaborasi antara mahasiswa magang dan pengusaha lokal.

Setelah pelaksanaan kegiatan *gathering*, evaluasi akan dilakukan terhadap berbagai aspek, termasuk tingkat partisipasi, dampak terhadap pemahaman dan keterampilan peserta, serta potensi kerjasama yang muncul antara mahasiswa magang dan pengusaha lokal. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah tindak lanjut yang lebih konkret dan berkelanjutan, seperti program pelatihan lanjutan, pengembangan proyek bersama, atau penyediaan bimbingan bagi UMKM oleh mahasiswa magang. Dengan demikian, model kolaboratif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

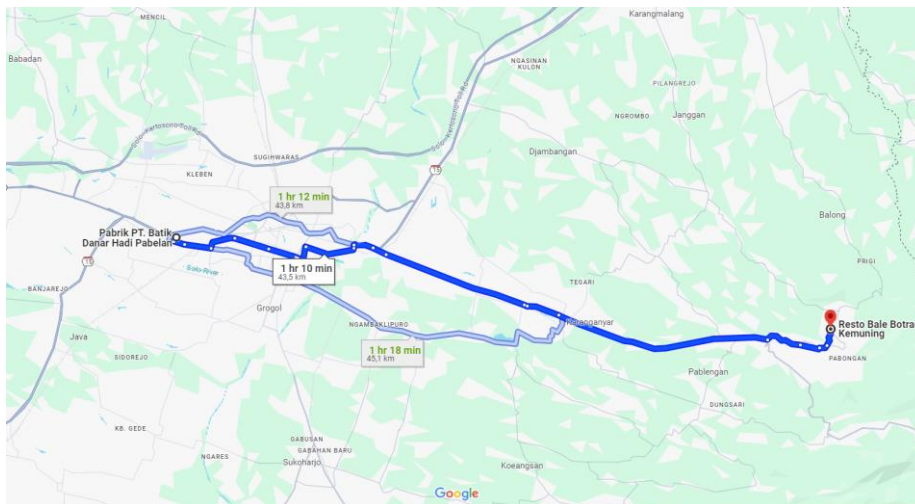
Kegiatan *gathering* kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023, *rundown* kegiatan *gathering* tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan *Gathering* di Rumah Makan Ba le Botram, Kemuning, Kabupaten Karanganyar

Waktu	Keterangan Kegiatan
07.00 - 08.00 WIB	<i>Briefing</i>
08.00 - 09.15 WIB	Pemberangkatan dari PT. Batik Danar Hadi Pabelan ke Rumah Makan Ba le Botram
09.30 - 12.30 WIB	<i>Gathering</i> oleh Rumah Makan Ba le Botram
12.30 – 13.30 WIB	Ishoma
13.30 – 14.00 WIB	Hiburan dan pembagian <i>doorprize</i>
14.00 – 14.15 WIB	Evaluasi kegiatan
14.15 WIB	Selesai

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Rumah Makan Ba le Botram, Kemuning, Kabupaten Karanganyar.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan model kolaboratif dalam pengembangan UMKM melalui kegiatan *gathering* kewirausahaan telah menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Model ini menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi antara mahasiswa magang dan PT. Batik Danar Hadi, serta UMKM seperti Rumah Makan Bale Botram. Melalui kegiatan *gathering* ini, terjadi pertukaran gagasan, pengetahuan, dan pengalaman antara mahasiswa magang dan pengusaha lokal. Mahasiswa magang mendapatkan pengalaman tentang dunia usaha dari pengusaha lokal, seperti pemahaman tentang dinamika pasar, strategi pemasaran, manajemen operasional, serta tantangan dan peluang yang ada di sektor UMKM. Interaksi ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di kelas dalam situasi nyata, memperdalam pemahaman mereka tentang kewirausahaan, serta mengasah keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia

bisnis. Kegiatan *gathering* juga memberikan pengusaha lokal perspektif baru dari generasi muda yang berpotensi. Pandangan mahasiswa yang segar dan inovatif sering kali mampu menawarkan solusi baru untuk tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Misalnya, mahasiswa dapat memberikan ide-ide baru dalam pemasaran digital, optimisasi media sosial, atau pendekatan baru dalam manajemen pelanggan. Perspektif ini sangat berharga bagi pengusaha yang mungkin terbiasa dengan metode tradisional dan memerlukan dorongan untuk mengadopsi teknologi dan strategi bisnis modern. Keberadaan kegiatan *gathering* juga telah terbukti membantu meningkatkan citra bisnis UMKM di mata masyarakat sekitar. Dengan terlibat dalam kegiatan yang mendukung pengembangan ekosistem kewirausahaan lokal, UMKM dapat memperkuat hubungan dengan konsumen, meningkatkan kepercayaan, serta loyalitas pelanggan. Model kolaboratif ini telah menunjukkan bahwa Rumah Makan Bale Botram mendapatkan dorongan tambahan untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis mereka.

Melalui dukungan pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa magang, serta perluasan jaringan bisnis melalui kegiatan *gathering*, Rumah Makan Bale Botram memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi konsumen dalam kegiatan *gathering*, yang tidak hanya datang untuk menikmati produk UMKM tetapi juga untuk belajar dan berpartisipasi dalam diskusi dan workshop yang diselenggarakan.

Lebih lanjut, sinergi yang terbentuk dari kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak. Mahasiswa magang tidak hanya belajar dan mengembangkan keterampilan mereka, tetapi juga memperluas jaringan mereka dengan para praktisi bisnis lokal. Koneksi yang terjalin dapat membuka peluang kolaborasi bisnis baru, proyek bersama, atau bahkan peluang karir bagi mahasiswa magang di lingkungan bisnis lokal. Sebaliknya, pengusaha lokal mendapatkan keuntungan dari perspektif dan ide-ide baru yang dibawa oleh mahasiswa, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam bisnis mereka.

Selain itu, kegiatan *gathering* ini juga berdampak positif terhadap reputasi PT. Batik Danar Hadi sebagai mitra magang. Dengan terlibat aktif dalam pengembangan UMKM dan pendidikan kewirausahaan, PT. Batik Danar Hadi memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang peduli dan berkomitmen terhadap pengembangan masyarakat lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan tetapi juga membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki visi dan misi serupa dalam mendukung UMKM.

Metode pelaksanaan *gathering* kewirausahaan juga membuktikan bahwa kolaborasi pengabdian melalui kegiatan *gathering* adalah pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan UMKM dan memperkuat ekosistem kewirausahaan lokal. Evaluasi terhadap implementasi kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa magang dan bimbingan dari pengusaha lokal memainkan peran krusial dalam menciptakan kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, model ini diharapkan dapat direplikasi di berbagai daerah untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara luas. Keberhasilan model kolaboratif ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan dan dunia usaha mampu menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam konteks nyata, sementara UMKM mendapatkan dorongan untuk tumbuh dan berinovasi. Evaluasi lebih lanjut dan pengembangan program yang lebih luas di masa depan diharapkan dapat memperkuat dampak positif dari kegiatan ini, serta memperluas manfaatnya bagi lebih banyak UMKM dan mahasiswa di seluruh Indonesia.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan.

3.2 Masyarakat Sasaran

Dari kegiatan kolaborasi antara Mahasiswa Magang Kampus Merdeka dan PT. Batik Danar Hadi melalui kegiatan *gathering* guna mengembangkan UMKM memiliki sasaran masyarakat meliputi:

- 1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program Wirausaha Merdeka dan tertarik mendapatkan pengalamanpraktis serta berkontribusi pada pengembangan UMKM. Universitas yang mengimplementasikan program Kampus Merdeka juga dapat mendorong mahasiswanya agar terlibat dalam proyek-proyek praktis yang bermanfaat.
- 2) PT. Batik Danar Hadi dapat mengembangkan bisnis melalui inovasi, peningkatan efisiensi, dan strategi baru yang diperoleh dari kolaborasi dengan mahasiswa. Komunitas bisnis lokal sekitar juga dapat berpartisipasi untuk mendukung dan memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM.
- 3) Rumah Makan Ba le Botram sebagai UMKM yang memerlukan bantuan dalam mengatasi tantangan bisnis, mengembangkan kapasitas, dan meningkatkan daya saing di pasar
- 4) Masyarakat umum sekitar UMKM ikut merasakan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh perkembangan UMKM, seperti peningkatan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat.

3.3 Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada kolaborasi antara mahasiswa magang Wirausaha Merdeka dan PT. Batik Danar Hadi sebagai Mitra magang dalam upaya pengembangan UMKM yaitu Rumah Makan Ba le Botram melalui kegiatan *gathering*. Kegiatan ini menjadi platform interaktif yang memfasilitasi ketiga pihak tersebut untuk bertukar ide, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui program wirausaha merdeka, mahasiswa diajarkan mengenali potensi, masalah, dan menemukan jawaban (Moh. Hudi Setyobakti, 2022). Dari ketiga hal tersebut mahasiswa dapat membawa inovasi ide bisnis dengan merumuskan dalam bentuk validasi bisnis dan melakukan evaluasi yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan *gathering*. PT. Batik Danar Hadi yang merupakan Mitra magang sekaligus pengusaha lokal juga membantu Rumah Makan Ba le Botram untuk membangun jaringan yang lebih luas sehingga visi kewirausahaan mampu memberikan dorongan bagi mahasiswa dan juga UMKM dalam melakukan tindakan yang profokatif dan kreatif (Nurwadjah, A. E. Q., 2020).

4. Kesimpulan

Metode pelaksanaan *gathering* yang dilaksanakan pada 9 September 2023 di Rumah Makan Bale Botram, Kemuning, Kabupaten Karanganyar, menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa magang dan pengusaha lokal dalam mendukung pengembangan UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa magang dan bimbingan dari pengusaha lokal memainkan peran krusial dalam menciptakan kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan. Evaluasi terhadap implementasi kegiatan ini sangat penting untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas model kolaboratif dalam mencapai tujuan pengembangan UMKM. Melalui model ini, diharapkan

mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka, sementara PT. Batik Danar Hadi dapat memperluas jaringan dan meningkatkan reputasi bisnis mereka di komunitas lokal. Sinergi antara pendidikan dan dunia usaha ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara signifikan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan ini. Terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Studi Ekonomi Pembangunan yang mendukung secara penuh kegiatan ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada mitra magang wirausaha merdeka yaitu PT. Batik Danar Hadi yang telah bersedia berkolaborasi dan berbagi pengalaman yang berharga bagi kami. Kami juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan program ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kami tujukan kepada UMKM Rumah Makan Ba le Botram, Kemuning, Kabupaten Karanganyar yang bersedia dijadikan tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan juga kepada pemerintah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mencetuskan program Kampus Merdeka kepada universitas dibawah naungan KEMDIKBUDRISTEK. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

6. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indikator kesejahteraan rakyat*. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Inovasi & Science Techno Park UI. (2023). *Warek UI: Program Wirausaha Merdeka diminati para mahasiswa*. Direktorat Inovasi & Science Techno Park.
- EQ, N. A., Suhartini, A., & Sutarjo, J. (2020). Pemberdayaan Santri Melalui Pendidikan Entrepreneurship. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(01), 52-64.
- Gamaliel. (2023). *Warek UI: Program Wirausaha Merdeka diminati para mahasiswa*. Direktorat Inovasi & Science Techno Park.
- Hamid, H. A. (2023). *Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dalam pembelajaran*. BDK Banjarmasin Kementerian Agama RI.
- Karakter.ditmawa. (2023). *Eksplorasi inovasi dan jiwa wirausaha melalui outbound kewirausahaan UGM*. Subdirektorat Pengembangan Karakter Mahasiswa Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Wirausaha Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Setyobakti, M. H. (2022). *Model pembelajaran program Wirausaha Merdeka terhadap minat wirausaha mahasiswa*. Progress Conference.